

## ABSTRAK

Peran industri strategis sangatlah penting, khususnya sebagai penunjang industri pengolahan menuju industri berteknologi tinggi, menciptakan sinergi dan mempersiapkan pembangunan prasarana yang lengkap dalam rangka mendukung pembangunan ekonomi nasional dan membangun industri pertahanan yang dibutuhkan. Sisi ironi yang terjadi adalah sedemikian pentingnya peran sektor industri ini akan tetapi lebih dari 10 tahun terakhir sektor industri strategis malah semakin terpuruk. Fakta yang ada dari hasil survey pendahuluan (Maret, 2012), pada umumnya Unit-unit Bisnis Industri Strategis masih sulit untuk mencapai target penjualan capaian target pada umumnya dalam kurun waktu lima tahun terakhir sulit mencapai 80%, apa lagi mencapai 100 % atau lebih. Keuntungan yang diperoleh masih kecil dan bahkan ada beberapa Unit Bisnis yang merugi.

Tidak optimalnya kinerja bisnis industri strategis berbasis pertahanan dewasa ini diduga disebabkan karena masih memiliki kelemahan dalam perancangan strategi bersaing serta penciptaan kreasi nilai (*value creation*) cenderung belum sepenuhnya mengacu kepada tuntutan pasar, serta disamping itu tidak maksimalnya kinerja bisnis industri strategis, juga ditunjang oleh belum mampunya pihak manajemen mengeksplorasi daya tarik pasar di wilayah operasinya secara optimal, serta masih banyak peluang bisnis yang tampaknya masih sulit untuk dimanfaatkan. Dari fenomena di atas jelas bahwa industri strategis berbasis pertahanan saat ini belum mampu secara seksama melakukanantisipasi peluang bisnis yang ada, belum siap berkompetisi secara inten karena masih terbatasnya sumber daya, serta masih sulitnya mengakses pasar karena keterbatasan kapabilitas SDM dan sarana penunjang.

Berdasarkan uraian di atas, maka menarik dikaji ke dalam sebuah penelitian dengan tujuan untuk menggali dan mengkaji data dan informasi tentang pengaruh daya tarik pasar, keunikan sumber daya terhadap strategi bersaing dan kreasi nilai serta implikasinya pada kinerja bisnis unit bisnis industri strategis berbasis pertahanan di Indonesia. Adapun tipe penyelidikan yang digunakan adalah kausalitas yakni melakukan pengujian hubungan dan pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat. Pendekatan analisis serta teknik solusi yang akan dipergunakan sebagai alat analisis (*tool analysis*) di dalam penelitian ini adalah *Partial Least Square (PLS)*. PLS merupakan metode alternatif analisis dengan *Structural Equation Modelling (SEM)* yang berbasis *variance*.

Dari hasil pengujian hipotesis verifikatif terungkap bahwa keunikan sumber daya Unit-Unit Bisnis Industri Strategis Berbasis Pertahanan memiliki pengaruh yang dominan bila dibandingkan dengan pengaruh daya tarik pasar dalam menciptakan strategi bersaing dan mengembangkan kreasi nilai.

Kata kunci; Daya Tarik Pasar, Keunikan Sumberdaya, Kinerja Bisnis, Kreasi Nilai, Strategi Bersaing